

RINGKASAN

SRIUNI WULANJARI. H2C 002 160. 2007. Pengaruh Pemberian Daun Eceng Gondok Difermentasi *Aspergillus niger* dalam Ransum terhadap Kecernaan Protein Kasar dan Retensi Nitrogen pada Itik Lokal (Pembimbing : **ISTNA MANGISAH dan MAULANA HAMONANGAN NASOETION**)

Penelitian bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian level daun eceng gondok difermentasi *Aspergillus niger* dalam ransum terhadap kecernaan protein kasar dan retensi nitrogen pada itik lokal. Penelitian dilaksanakan mulai 8 Desember 2005 sampai dengan 30 April 2006 di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.

Materi penelitian yang digunakan adalah 120 ekor itik lokal jantan umur 2 minggu dengan bobot badan awal $156,89 \pm 19,10$ g. Ransum disusun dengan kadar protein kasar 18% dan energi metabolis (2800 kkal/kg). Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan 3 kelompok (berat badan awal kelompok 1 = $134,13 \pm 8,05$ g, kelompok 2 = $156,40 \pm 3,45$ g dan kelompok 3 = $178,15 \pm 6,23$ g) dan 4 perlakuan. Perlakuan terdiri dari: T0= ransum kontrol tanpa daun eceng gondok difermentasi; T1= ransum menggunakan 7% daun eceng gondok difermentasi; T2= ransum menggunakan 14% daun eceng gondok difermentasi; T3= ransum menggunakan 21% daun eceng gondok difermentasi. Parameter yang diamati meliputi konsumsi ransum, kecernaan protein kasar, retensi nitrogen dan penambahan bobot badan harian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian daun eceng gondok difermentasi dalam ransum tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi ransum, namun nyata ($P < 0,05$) menurunkan kecernaan protein kasar, retensi nitrogen dan penambahan bobot badan harian. Rerata konsumsi ransum pada perlakuan T0, T1, T2 dan T3 adalah 47,93; 47,45; 46,95 dan 46,31 g/ekor/hari. Rerata kecernaan protein kasar berturut-turut untuk T0, T1, T2, dan T3 adalah 80,28; 77,98; 72,19 dan 68,19%. Rerata retensi nitrogen berturut-turut untuk T0, T1, T2, dan T3 adalah 2,50; 2,33; 2,02 dan 1,81 g/ekor/hari. Rerata penambahan bobot badan harian secara berturut-turut pada perlakuan T0, T1, T2 dan T3 adalah 16,00; 14,55 12,38 dan 11,46 g/ekor/hari.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian daun eceng gondok difermentasi dengan level lebih dari 7% dalam ransum itik lokal fase grower menurunkan kecernaan protein, retensi nitrogen dan penambahan bobot badan harian, namun tidak menurunkan konsumsi ransum.

Kata kunci: daun eceng gondok, fermentasi, itik lokal, kecernaan protein, retensi nitrogen